

## PROSEDUR dan FUNGSI

Pertemuan ke 5,6



## Sub-CPMK

 Mahasiswa mampu menggunakan prosedur dan fungsi untuk membangun method (metoda) dalam konsep pemrograman berorientasi objek. (C3, A3).

## Materi:

- 1. Prosedur
- 2. Fungsi
- 3. Perbedaan Prosedur Dengan Fungsi



## 1. Prosedur





- Pemahaman penggunaan parameter pada prosedur dan fungsi sangat penting.
- Secara umum parameter merupakan variabel yang terdapat pada prosedur dan fungsi.
- Ada dua cara pelewatan paramter yang dikenal dengan parameter passing, yaitu by value dan by reference.



 by value: parameter dengan by value melakukan pelewatan nilai dengan cara menyalin nilai argumen yang dilewatkan ke subrutin. Dengan demikian perubahanperubahan yang dibuat terhadap argumen tidak mempunyai dampak apapun terhadap argumen yang digunakan untuk memanggil method.



• by reference: parameter dengan by reference acuan ke argumen dilewatkan ke subrutin, maka perubahan yang dibuat terhadap parameter akan juga mengubah argumen yang digunakan untuk memanggil subrutin.



- Apabila yang dilewatkan adalah objek, maka yang digunakan adalah pelewatan dengan acuan (by reference), dan bila yang dilewatkan adalah tipe sederhana ke method maka argumen dilewatkan dengan nilai (by value).
- Yang mengirim nilai disebut dengan parameter formal, dan yang menerima nilai disebut parameter aktual.



## Catatan:

- Pada dasarnya Java sama sekali tidak menggunakan pass by reference dan tidak dikenal istilah pass by reference pada method Java.
- Namun dengan teknik program tertentu kita dapat melakukan by reference pada Java, karena Java sendiri dalam menghemat memori menggunakan reference cara kerjanya.



- Pada bahasa pemrograman Java mendeklarasikan prosedur menggunakan kata kunci void.
- Prosedur pada bahasa Java juga dikenal dengan fungsi tanpa nilai balik (return value).
- Prosedur tidak bisa mengembalikan nilai.
- Sintaks untuk mendeklarasikan prosedur seperti berikut.



# Sintaks: membuat prosedur static void nama\_prosedur(daftar parameter) { Isi prosedur }

 Membuat prosedur bisa tanpa parameter dan bisa menggunakan parameter.



# 1.1 Tanpa Parameter

 Berikut contoh membuat prosedur tanpa menggunakan paramter.

## Prosedur (void) tanpa parameter



# 1.1 Tanpa Parameter (Lanj...)

```
// membuat prosedur
10.
         static void tambah()
11.
12.
             int a,b,hasil; //mendeklar variabel lokal
13.
14.
15.
             a = 100;
             b = 200;
16.
             hasil = a+b;
17.
             System.out.println(hasil);
18.
19.
20.
```



# 1.1 Tanpa Parameter (Lanj...)

Contoh keluaran programnya seperti berikut.

```
Report Problems Window iReport output Output -

run:
300
BUILD SUCCESSFUL (total time: 3 seconds)
```



# 1.2 Dengan Parameter

- Prosedur dapat memiliki paramter, parameter dapat berjenis by value (nilai), dan by ref (referensi).
- Parameter nilai merupakan parameter input dengan tujuan hanya nilai data yang ditransfer ke dalam prosedur yang berfungsi sebagai masukan.



- By Value
  - Parameter input hanya membawa nilai parameter yang akan diproses di dalam prosedur.

# Prosedur (void) dengan parameter nilai (by value)

```
    package latprosedur;
    public class LatProsedur
    {
    public static void main(String[] args)
    {
    int nilaia, nilaib;
```



```
9.
             nilaia = 100; //inisialisasi nilaia
             nilaib = 200; //inisialisasi nilaib
10.
11.
             //Memanggil prosedur
12.
             tambah(nilaia, nilaib);
13.
         }
14.
15.
         // membuat prosedur dengan parameter by value
16.
         static void tambah(int a, int b)
17.
18.
             int hasil;
19.
20.
             hasil = a+b;
             System.out.println(hasil);
21.
22.
23.
```



Contoh keluaran programnya seperti berikut.

```
Report Problems Window iReport output Output -

run:
300
BUILD SUCCESSFUL (total time: 3 seconds)
```



## By Ref

- Parameter by ref merupakan parameter yang dapat dijadikan input maupun output.
- Dengan parameter ref, nilai yang diproses dalam sebuah prosedur dapat dikirim keluar dengan menggunakan parameter ref sebagai ouput (hasil).

**Catatan**: Pada dasaranya Java sama sekali tidak menggunakan pass by reference dan tidak dikenal istilah pass by reference pada method Java.



2. Fungsi



- Fungsi dapat mengembalikan nilai, return value dibawa oleh nama fungsi.
- Dalam bahasa pemrograman Java mendeklarasikan fungsi menggunakan kata kunci static.
- Sintaks mendeklarasikan fungsi.

```
Sintaks: fungsi
static tipe_data nama_fungsi(daftar parameter)
{
    Isi fungsi
}
```



- Bila mendeklarasikan fungsi pada kelas jangan menggunakan static, supaya fungsi yang dibuat dapat diakases oleh kelas lainnya atau di main program.
- Sintaks mendeklarasikan fungsi di kelas.



# Sintaks: membuat fungsi di class public tipe\_data nama\_fungsi(daftar parameter) { Isi fungsi Atau tipe data nama fungsi(daftar parameter) Isi fungsi



# 2.1 Tanpa Parameter

Fungsi tanpa parameter.

```
Fungsi: tanpa parameter

1. package latfungsi;
2. public class LatFungsi {
3.
4. public static void main(String[] args) {
    //Memanggil fungsi
6. System.out.println(tambah());
7. }
8.
```



# 2.1 Tanpa Parameter (Lanj...)

## Keluaran program

```
Report Problems Window iReport output Output - latFungsi (run) ×

run:
300
BUILD SUCCESSFUL (total time: 2 seconds)
```



# 2.2 Dengan Parameter

## By Value

 Parameter input hanya membawa nilai parameter yang akan diproses di dalam fungsi.

## Fungsi: dengan parameter

```
1. package latfungsi;
2. public class LatFungsi {
3.
4.    public static void main(String[] args) {
5.        int nilaia;
6.        int nilaib;
7.
8.        nilaia = 100; //inisialisasi nilaia
9.        nilaib = 200; //inisialisasi nilaib
```



```
10.
             //Memanggil fungsi
11.
             System.out.println(tambah(nilaia,nilaib));
12.
13.
14.
         // membuat fungsi dengan parameter by value
15.
         static int tambah(int a, int b)
16.
17.
             return a+b;
18.
19.
20.
```

## Keluaran program

```
Report Problems Window iReport output Output - latFungsi (run) ×

run:
300
BUILD SUCCESSFUL (total time: 2 seconds)
```



## By Ref

- Parameter by ref merupakan parameter yang dapat dijadikan input maupun output.
- Dengan parameter ref, nilai yang diproses dalam sebuah fungsi dapat dikirim keluar dengan menggunakan parameter ref sebagai ouput (hasil).

**Catatan**: Pada dasaranya Java sama sekali tidak menggunakan pass by reference dan tidak dikenal istilah pass by reference pada method Java.



- Method atau metode merupakan tingkah laku dari suatu kelas atau objek.
- Dalam konsep pemrograman berorientasi objek, method dapat dibuat dengan menggunakan prosedur dan fungsi.



- Method adalah "sekumpulan kode yang diberi nama, untuk merujuk sekumpulan kode tersebut digunakan sebuah nama yang disebut dengan nama method. Method mempunyai parameter sebagai input dan nilai kembalian sebagai output. Setiap kelas boleh mempunyai lebih dari satu method."
- Method ada yang bersifat static dan non static.



- Method Satic adalah method yang dapat dipanggil walaupun kelas belum diinstansiasi menjadi objek.
- Sintaks membuat method static seperti berikut.

```
Sintaks: method static
public static tipe_data nama_method(parameter)
{
    ......
}
```



## Nama class: clsDokter

```
package dokter;
1.
    public class clsDokter {
2.
         //mendeklarasikan atribut
3.
         String IdDokter;
4.
5.
         String Nama;
6.
         int Gaji;
7.
         //membuat method ststic dengan fungsi
8.
         public static float Tunjangan(int xGaji)
9.
10.
             float mGaji = xGaji/100*10;
11.
             return mGaji;
12.
13.
         //membuat method static dengan fungsi
14.
         public static float TotalGaji(int xGaji)
15.
16.
             float mTotal = xGaji + Tunjangan(xGaji);
17.
             return mTotal:
18.
19.
```



## Main program: dokter

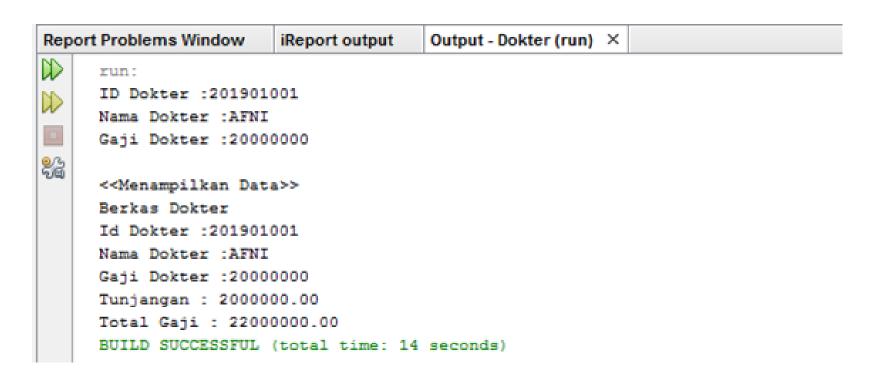
```
package dokter;
1.
     import static dokter.clsDokter.TotalGaji;
2.
3.
     import static dokter.clsDokter.Tunjangan;
4.
     import java.util.Scanner;
5.
6.
    public class Dokter {
         public static void main(String[] args) {
7.
             //membuat scanner baru
8.
9.
             Scanner input = new Scanner(System.in);
10.
             //membuat objek
11.
             clsDokter objDokter = new clsDokter();
             System.out.print("ID Dokter :");
12.
             objDokter.IdDokter = input.nextLine();
13.
             System.out.print("Nama Dokter :");
14.
             objDokter.Nama = input.nextLine();
15.
             System.out.print("Gaji Dokter :");
16.
             objDokter.Gaji = input.nextInt();
17.
```



```
//menampilkan data
18.
19.
             System.out.println();
             System.out.println("<<Menampilkan Data>>");
20.
             System.out.println("Berkas Dokter");
21.
             System.out.println("Id Dokter:"+
22.
    objDokter.IdDokter);
             System.out.println("Nama Dokter:"+
23.
     objDokter.Nama);
             System.out.println("Gaji Dokter:"+
24.
    objDokter.Gaji);
             //walau tidak menyebutkan nama objeknya method
25.
    tunjangan & total gaji
             //dapat digunakan, untuk akses atribut tetap
26.
     menggunakan nama objek
             System.out.printf("Tunjangan : %.2f\n", +
27.
     Tunjangan(objDokter.Gaji));
             System.out.printf("Total Gaji : %.2f\n", +
28.
    TotalGaji(objDokter.Gaji));
29.
30.
```



## Contoh keluaran program.





 Cara lain menjalankan atribut atau method static menggunakan sintaks sebagai berikut:

```
Nama_kelas.nama_atribut;
Nama_kelas.nama_method;
```

## Contoh:

```
Dokter.idDokter = input.nextLine();
System.out.printf("Tunjangan \t:%.2f\n", +
Dokter.tunjangan(Dokter.gaji));
```

Cara ini tidak perlu melakukan import.



- Method Non-Static adalah method yang tidak dapat dipanggil jika kelas belum diinstansiasi menjadi objek.
- Sintaks membuat method non static seperti berikut.

```
Sintaks: method non static
public tipe_data nama_method(parameter)
{
    ......
}
```



#### Nama class: clsDokter

```
package dokter;
1.
     public class clsDokter {
2.
         //mendeklarasikan atribut
3.
4.
         String IdDokter;
5.
         String Nama;
         int Gaji;
6.
7.
         //membuat method ststic dengan fungsi
         public float Tunjangan(int xGaji)
8.
9.
10.
             return xGaji/100*10;
11.
         //membuat method static dengan fungsi
12.
         public float TotalGaji(int xGaji)
13.
14.
15.
             return xGaji + Tunjangan(xGaji);
16.
17.
```



### Main program: dokter

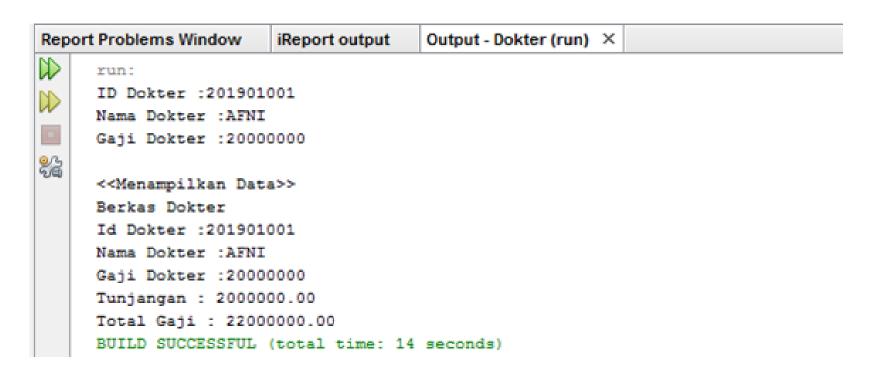
```
package dokter;
1.
    import java.util.Scanner;
2.
    public class Dokter {
3.
4.
5.
         public static void main(String[] args) {
6.
             //membuat scanner baru
7.
             Scanner input = new Scanner(System.in);
             //membuat objek
8.
             clsDokter objDokter = new clsDokter();
9.
             System.out.print("ID Dokter :");
10.
             objDokter.IdDokter = input.nextLine();
11.
             System.out.print("Nama Dokter :");
12.
             objDokter.Nama = input.nextLine();
13.
             System.out.print("Gaji Dokter :");
14.
             objDokter.Gaji = input.nextInt();
15.
```



```
//menampilkan data
16.
             System.out.println();
17.
             System.out.println("<<Menampilkan Data>>");
18.
             System.out.println("Berkas Dokter");
19.
             System.out.println("Id Dokter:"+
20.
    objDokter.IdDokter);
             System.out.println("Nama Dokter:"+
21.
    objDokter.Nama);
             System.out.println("Gaji Dokter:"+
22.
    objDokter.Gaji);
             System.out.printf("Tunjangan : %.2f\n", +
23.
    objDokter.Tunjangan(objDokter.Gaji));
             System.out.printf("Total Gaji: %.2f\n", +
24.
    objDokter.TotalGaji(objDokter.Gaji));
25.
26.
```



### Contoh keluaran program.





# 3. Perbedaan Prosedur dan Fungsi



- Prosedur tidak bisa mengembalikan (mebawa) nilai.
- Sedangkan pada fungsi dapat membawa nilai balik (return value).
- Prosedur dan fungsi dapat digunakan untuk membuat method pada konsep Pemrograman Berorientasi Objek.



### Latihan Tambahan BufferReader

- Kelas BufferReader tidak hanya untuk membaca nilai dari keyboard.
- Kelas BufferReader dapat juga digunakan untuk membaca input dari file dan jaringan.
- Bila menggunakan class BufferReader terdapat pada paket java.io. Buat proyek dengan nama lat\_Dokter, buat kelas dengan nama Dokter. Buat program berikut di kelas Dokter.



```
Nama kelas: Dokter
     package lat dokter;
     public class Dokter {
         //mendeklarasikan atribut
3.
4.
        String idDokter;
5.
        String nama;
6.
         int gaji;
7.
8.
         //membuat method dengan fungsi
         public float tunjangan()
9.
10.
11.
             return gaji/100*10;
12.
13.
        //membuat method dengan fungsi
14.
         public float totalGaji()
15.
16.
             return gaji+tunjangan();
17.
18. }
```



```
Main program: Lat_Dokter
     package lat dokter;
1.
    //import library
2.
3.
     import java.io.BufferedReader;
    import java.io.IOException;
4.
5.
     import java.io.InputStreamReader;
6.
     public class Lat Dokter {
7.
         public static void main(String[] args) throws IOException {
8.
             // TODO code application logic here
9.
             //membuat scanner baru
10.
             InputStreamReader isr=new InputStreamReader(System.in);
11.
12.
            //membuat objek bufferreader
             BufferedReader br=new BufferedReader(isr);
13.
14.
            //membuat objek
15.
             Dokter objDokter = new Dokter();
16.
```



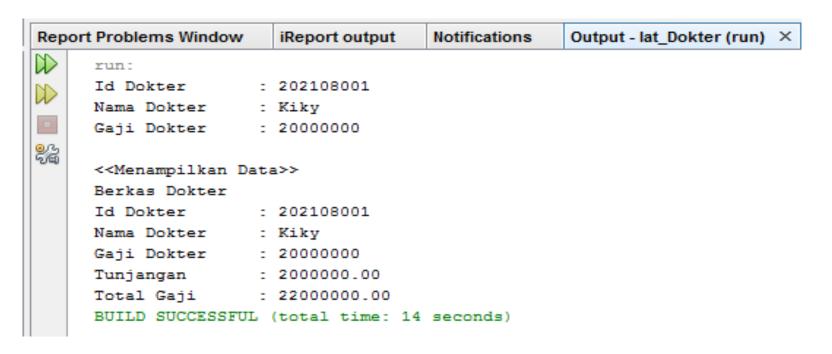
```
17.
             System.out.print("Id Dokter\t: ");
             objDokter.idDokter = br.readLine();
18.
19.
             System.out.print("Nama Dokter\t: ");
             objDokter.nama = br.readLine();
20.
21...
             System.out.print("Gaji Dokter\t: ");
             objDokter.gaji = Integer.parseInt(br.readLine());
22.
23.
24.
             //menampilkan data
25.
             System.out.println();
             System.out.println("<<Menampilkan Data>>");
26.
27.
             System.out.println("Berkas Dokter");
             System.out.println("Id Dokter\t: "+
28.
29.
                     objDokter.idDokter);
```



```
System.out.println("Nama Dokter\t: "+
30.
                     objDokter.nama);
31.
             System.out.println("Gaji Dokter\t: "+
32.
                     objDokter.gaji);
33.
             System.out.printf("Tunjangan\t: %.2f\n", +
34.
35.
                     objDokter.tunjangan());
             System.out.printf("Total Gaji\t: %.2f\n", +
36.
37.
                     objDokter.totalGaji());
38.
39.
```



Contoh keluaran program





### Latihan Tambahan STATIC METHOD

```
Nama kelas: Dokter
     package lat staticmethod;
2.
     public class Dokter {
         //mendeklarasikan atribut static
3.
4.
         static String idDokter;
5.
         static String nama;
6.
         static int gaji;
7.
         //membuat static method dengan fungsi
8.
9.
         public static float tunjangan(int Gaji)
10.
11.
             return Gaji/100*10;
12.
13.
14.
         //membuat static method dengan fungsi
15.
         public static float total gaji(int Gaji)
16.
17.
             return Gaji + tunjangan(Gaji);
18.
19. }
```



## Latihan Tambahan STATIC METHOD(Lanj...)

#### Main program: Lat\_StaticMethod

```
package lat staticmethod;
1.
     import java.util.Scanner;
3.
     public class Lat StaticMethod {
         public static void main(String[] args) {
4.
5.
             // TODO code application logic here
6.
             //membuat scanner
7.
             Scanner input = new Scanner(System.in);
8.
             System.out.println("<<Masukan Data>>");
9.
10.
             System.out.print("ID Dokter \t:");
11.
             Dokter.idDokter = input.nextLine();
             System.out.print("Nama Dokter \t:");
12.
13.
             Dokter.nama = input.nextLine();
14.
             System.out.print("Gaji Dokter \t:");
             Dokter.gaji = input.nextInt();
15.
16.
```



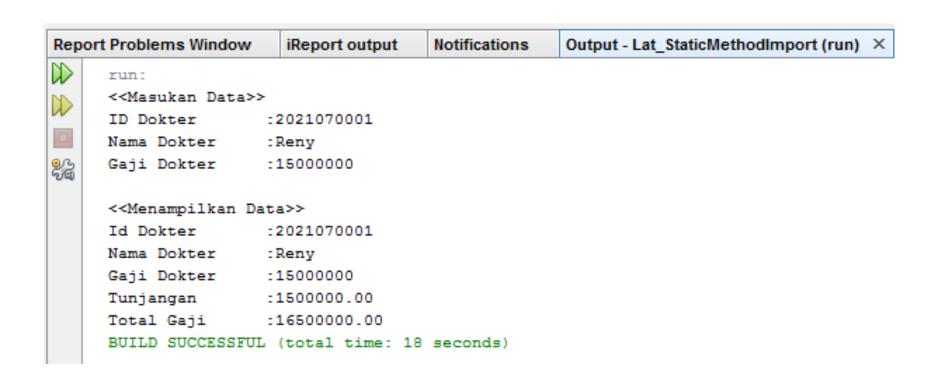
# Latihan Tambahan STATIC METHOD(Lanj...)

```
//menampilkan data
17.
18.
             System.out.println();
19.
             System.out.println("<<Menampilkan Data>>");
             System.out.println("Id Dokter \t:"+ Dokter.idDokter);
20.
21.
             System.out.println("Nama Dokter \t:"+ Dokter.nama);
22.
             System.out.println("Gaji Dokter \t:"+ Dokter.gaji);
23.
             System.out.printf("Tunjangan \t:%.2f\n", +
24.
                     Dokter.tunjangan(Dokter.gaji));
25.
             System.out.printf("Total Gaji \t:%.2f\n", +
26.
                     Dokter.total gaji(Dokter.gaji));
27.
28. }
```



# Latihan Tambahan STATIC METHOD(Lanj...)

Contoh keluaran program:





### Ringkasan:

- Prosedur dan fungsi digunakan untuk mengerjakan tugas sesuai dengan yang ditugaskan.
- Perbedaan prosedur dan fungsi adalah: prosedur tidak dapat mengembalikan nilai, sedangkan fungsi dapat mengembalikan nilai.



### Ringkasan: (Lanj...)

- Pada konsep pemrograman berorientasi objek pembuatan method dapat dilalukan dengan menggunakan prosedur dan fungsi.
- Dalam membuat method dapat menggunakan method static dan non static, akan tetapi pada kenyataanya lebih banyak menggunakan method non static dalam membuat method.



### **Latihan Mandiri**

#### clsPegawai

- + NIK: String
- + Nama: String
- + Gaji : int
- + UangMakan(): float
- + Transport(): float
- + TotalGaji(): float

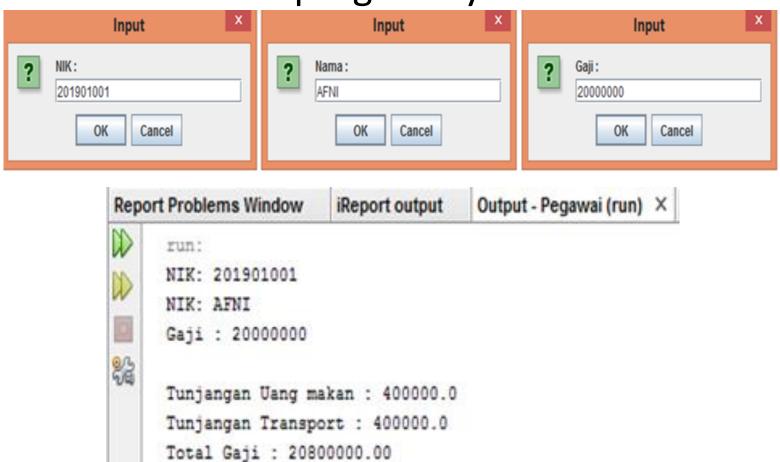
- Program menghitung gaji pegawai, dengan atributnya adalah: NIK, Nama, Gaji.
- Methodnya adalah:

   Uang\_Makan, Transport.
   Uang\_Makan sebesar 10%
   dari gaji, dan Transport 10%
   dari gaji, TotalGaji = Gaji + Uang Makan + Transport.



### Latihan Mandiri (Lanj...)

· Contoh keluaran programnya.





### **TERIMA KASIH**